

Gas Elpiji 3 Kg Tersedia Hingga Akhir Tahun

BANDUNG, Prolite - Kelangkaan gas elpiji 3 kg atau gas melon terjadi di beberapa daerah.

Sementara di Kota Bandung, Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung mengklaim gas elpiji 3 kg atau gas melon tersedia bahkan hingga akhir tahun.

Sehingga di Kota Bandung dipastikan tidak akan terjadi kelangkaan ataupun pembatasan pembelian gas.

Baca Juga:Ancaman Nyata di Balik Anak Zero Dose, Wamenkes Ajak Bandung Jadi Contoh Nasional

“Kami menanyakan bagaimana kondisi ketersediaan gas elpiji 3 kg di kota Bandung, sehubungan di beberapa kota lainnya seperti Medan, Malang, kan ada kekurangan. Alhamdulillah berdasarkan laporan dari Pertamina kondisi di kota Bandung dalam kondisi aman dan tersedia tidak ada kelangkaan gas elpiji 3 Kg, warga kota Bandung aksesibilitas untuk mendapatkan Gas 3 kg sangat mudah koutanya masih sangat banyak tidak perlu khawatir,” ujar Elly di Paskal 23, Selasa (1/8/2023).

Kuota gas satu tahun ini kata Elly sebanyak 91.648 metrix ton ralisasi sampai 30 Juli itu 52.855 metrix ton, jadi masih ada sisa sekitar 39 metrix ton lebih.

Elly juga menyampaikan untuk harga sesuai dengan keputusan surat edaran wali kota Bandung yakni untuk di agen harganya Rp 14.750 untuk ukuran gas 3 kg, dipangkalan Rp 16.600.

Baca Juga:Libur Panjang 4 Hari, Kota Bandung Diprediksi Diserbu Wisatawan

“Jadi kalau dipangkalan ada yang menjual melebihi Rp 16.600 laporkan kepada kami nanti kami laporkan kepada pertamina. Surat wali kota itu hanya mengatur sampai pangkalan. Sedang pangkalan ke pengecer atau ke warung-warung itu tidak diatur, tapi wajarnya di

Aman ! Stok Gas Elpiji 3 Kg di Kota Bandung Tersedia Hingga Akhir Tahun

kisaran Rp19 ribu hingga 20 ribu,” ucap Elly.

Apabila dipengecer harga berbeda-beda hal itu karena tidak diatur.

“Di daerah kota sampai Rp 19 ribu hingga 20 ribu. di daerah Bandung timur ada yang sampai Rp 23 ribu, kita tidak bisa apa-apa. Tapi kalau agen dipangkalan menjual melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) laporkan kepada kami dan kita akan laporkan pada Pertamina, karena Pertamina yang punya sanksi kepada agen dan pangkalan. Kalau kita ingin harga Rp 16.600 belilah ke pangkalan, di kota Bandung ada 1.550 pangkalan sedangkan agen ada 65,” tuturnya.



Baca Selanjutnya

Pasar Kreatif 2023: Plh Wali Kota Bandung Banggakan Kreatifitas Produk Lokal